

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan di Indonesia semakin menunjukkan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan semakin menunjukkan kemajuan. Berbagai metode, pendekatan, model, dan strategi pembelajaran telah dikembangkan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.

Dalam pembelajaran bahasa apapun, kemampuan atau keterampilan kebahasaan yang harus dikuasai oleh peserta didik terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, tidak dapat dipisahkan.

Setiap aspek kebahasaan memiliki karakteristik tersendiri yang berdampak pada proses pembelajaran yang tidak sama untuk setiap aspek kebahasaan yang dipelajari. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan. Selain itu menulis harus dilakukan secara efektif dan efisien, mengingat menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Menulis sebagai salah satu aspek berbahasa dalam pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia di SD dan MI, maka siswa dituntut untuk mampu mengorganisasikan pemikiran, ide,

dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan baik sastra maupun non sastra. Salah satu tulisan dalam ranah sastra adalah puisi. Menulis puisi adalah kegiatan menulis yang bersumber dari pengalaman maupun imajinasi yang penuh makna dan bernilai seni.

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas merupakan Standar Kompetensi dalam menulis untuk siswa SD dan MI. Standar Kompetensi tersebut ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Semester 2 dengan Kompetensi Dasar Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Berangkat dari hal tersebut, kita mengetahui keterampilan menulis puisi merupakan pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Faktor yang dapat menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak lagi bersifat aktif dan produktif di antaranya: Kemampuan siswa dalam menulis puisi rendah karena penguasaan kosa kata siswa yang relatif masih kurang. Siswa kurang mendapatkan banyak latihan dalam menulis puisi sehingga rendahnya kemampuan siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat yang puitis. Pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh teori dari pada praktik. Guru belum mengoptimalkan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran.

Hal ini menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini akan berdampak kurang baik terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan menggunakan metode yang tepat siswa diharapkan senang menulis puisi, dengan penguasaan kosakata, pilihan kata (diksi) dan majas yang tepat diharapkan siswa mampu menuangkan ide dan berekspresi sehingga mampu merangkai kata – kata yang indah. Oleh karena itu pembelajaran menulis puisi

dengan metode pembelajaran quantum teknik TANDUR diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian tindakan kelas perlu dilakukan untuk mengetahui pokok permasalahan dan memperbaiki proses pembelajaran. Jika hal itu tidak dilakukan, dikhawatirkan mutu pembelajaran di kelas akan merosot.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teknik TANDUR Di Kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan T.A 2012/2013.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi rendah karena penguasaan kosa kata siswa yang relatif masih kurang.
2. Siswa kurang mendapatkan banyak latihan dalam menulis puisi sehingga rendahnya kemampuan siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat yang puitis.
3. Pembelajaran menulis puisi masih didominasi oleh teori dari pada praktek.
4. Guru belum mengoptimalkan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah pada proposal ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah **Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teknik TANDUR Di Kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan T.A 2012/2013.**

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah utama yang menjadi pokok peneliti ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Quantum teknik TANDUR dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan T.A 2012/2013 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Quantum teknik TANDUR di kelas V SD Negeri 101866 Batang Kuis Pekan T.A 2012/2013.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memecahkan masalah dan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Bagi guru, diharapkan guru dapat mengembangkan dan memperbaiki praktik pembelajaran menulis terutama menulis puisi serta meningkatkan kreativitas guru dalam menentukan metode pembelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mata pelajaran lain dalam menentukan metode pembelajaran.
4. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.